

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Harga Saham. Dengan kata lain bahwa ketika variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) semakin besar maka Harga Saham perusahaan otomotif akan mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan oleh suatu fenomena bahwa ketika perusahaan membagikan banyak dividen maka untuk peningkatan produksi selanjutnya maka perusahaan akan lebih mengandalkan instrumen hutang (condong ke *trade off theory*), sehingga dengan adanya hutang maka akan banyak biaya bunga yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Fenomena yang sangat krusial dapat dilihat pada PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2009 ke tahun 2010, dimana peningkatan pembagian dividen berdampak menurunkan harga saham dari Rp. 13.950 menjadi Rp 3.400.

Kemudian dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa pengaruh dari *dividend payout ratio* (DPR) terhadap nilai Harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia tahun 2009-2014 dengan nilai koefisien determinasi 4,9157%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu untuk memberikan dampak yang besar bagi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI memperhatikan dan mempertimbangkan dengan bijak dalam hal pembagian dividen, sebab pada dasarnya dividen dapat berdampak negatif apabila dibagikan terlalu besar dari jumlah laba yang dihasilkan.
2. Sebaiknya perusahaan dalam pembayaran dividen harus memperhatikan tingkat hutang dari perusahaan. Sebab ketika hutang terlalu banyak maka alangkah baiknya perusahaan tidak menambah hutang dan harus memanfaatkan laba ditahan sebagaimana yang disukai dalam teori pecking order.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian dengan menambah faktor teknikal dalam peningkatan harga saham. Sebab pengaruh dari kebijakan dividen ini hanya sebesar 23,3064%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2004. *Intermediating accounting*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta.
- Bringham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen keuangan*. Buku 1. Erlangga, Jakarta.
- Darmadji, T dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Go Publik: Strategi Pendanaan*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ghozali, 1. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Himawa, F. 2007. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Yiel (DY) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang.
- Aprilia, Eka P. 2013. Pengaruh Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Intan, T. 2009. Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara, Sumatra Utara.
- Jogiyanto, H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta.

- Khurniaji, A. W. 2013. Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusnanto, 2007. Pengaruh Dividend Payout Ratio dan laba Ditahan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Salim, L. 2003. *Analisis Teknikal dalam Perdagangan saham*. PT Gramedia, Jakarta.
- Sari, N. 2012. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010. *Jurnal*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Suardjono, 2006. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga BPFE, Yogyakarta.
- Tandelilin, D. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Wagiri, W. A. 2013. Pengaruh Dividend Yield, B/M (BOOK TO MARKET) dan Earning Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah*. Vol 2 No 1.
- Yoakim Fernandus, 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.